

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang menjalankan proses produksi secara terus menerus untuk menghasilkan barang ataupun jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Seiring dengan perkembangan zaman, jenis-jenis perusahaan yang ada di Indonesia juga turut berkembang, salah satu contohnya adalah jenis perusahaan berdasarkan kegiatannya yakni perusahaan industri atau manufaktur. Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang aktivitasnya memproduksi barang dari bahan mentah kemudian dikelola menjadi barang jadi atau setengah jadi. Perusahaan manufaktur juga mempunyai peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Pandemi Covid-19 sedang terjadi di Indonesia hingga saat ini, sehingga pemerintah terus berupaya untuk melakukan pemulihan ekonomi, salah satunya yakni dari industri manufaktur. Industri manufaktur diketahui telah menjadi kontributor terbesar atas peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia, mencapai 7,07% pada kuartal II tahun 2021 (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021). Industri manufaktur juga memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020 sebesar 19,87% dan pada tahun 2021 sebesar 19,25% menunjukkan bahwa industri manufaktur menjadi sektor yang memimpin dengan sumbangan terbesar pada PDB jika dibandingkan dengan sektor lainnya (Badan Pusat Statistik, 2022). Industri manufaktur dianggap mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut dapat diwujudkan dengan cara perusahaan harus menghasilkan adanya kinerja perusahaan yang baik supaya mampu menghasilkan laba yang maksimal.

Kinerja perusahaan merupakan representasi dari keadaan keseluruhan bisnis sepanjang periode waktu tertentu serta merupakan kinerja yang dipengaruhi oleh aktivitas operasional bisnis dalam penggunaan sumber daya (Priatna, 2016). Adanya kinerja perusahaan yang baik tidak luput dari efisiensi yang baik pula, sehingga kinerja perusahaan juga berguna untuk mempertahankan keberlanjutan

hidup suatu perusahaan. Dengan demikian, maka perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan perusahaan saat ini juga meningkat seiring dengan perkembangan zaman dan fenomena yang terjadi, sehingga dibutuhkan strategi perusahaan yang tepat.

Strategi diversifikasi adalah salah satu strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan manufaktur. Target perekonomian menengah keatas dapat dicapai dengan menerapkan diversifikasi pada industri manufaktur Indonesia dan hal tersebut merupakan hal yang penting (Pertiwi, 2019). Oleh karena itu, industri manufaktur dipilih menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Strategi diversifikasi merupakan salah satu strategi untuk melakukan perluasan bisnis dan pangsa pasar, strategi diversifikasi ini menjadi strategi unggulan untuk membuat perusahaan dapat bersaing dan mengembangkan usahanya dengan menyajikan produk yang lebih baik dan inovatif dibandingkan dengan pesaing yang lainnya (Salindeho, Saerang, dan Maramis, 2018). Strategi diversifikasi yang hendak diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis yang sekaligus merupakan kebaruan dalam penelitian ini. Jenis strategi diversifikasi pertama adalah diversifikasi terkait. Menurut Hitt, Ireland, dan Hokisson (2019:185), diversifikasi terkait merupakan strategi pengoperasian unit bisnis di industri baru yang terkait dengan unit bisnis perusahaan yang sudah ada melalui beberapa bentuk keterkaitan antara satu atau lebih komponen rantai nilai setiap unit bisnis. Jenis strategi diversifikasi kedua adalah diversifikasi tidak terkait. Menurut Hitt dkk. (2019:190), diversifikasi tidak terkait merupakan diversifikasi ke industri baru yang tidak memiliki hubungan dengan industri manapun dimana perusahaan saat ini sedang beroperasi. Jenis strategi diversifikasi yang terakhir adalah diversifikasi internasional. Menurut Hitt dkk. (2019:264) sebagai perluasan dari strategi internasional, strategi diversifikasi internasional merupakan strategi dimana perusahaan mengekskansi penjualan barang ataupun jasanya melintasi batasan daerah dan negara global ke beberapa lokasi geografis atau pasar.

Kinerja perusahaan sebagai variabel dependen, dan strategi diversifikasi sebagai variabel independen, selain itu penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yakni efisiensi. Efisiensi merupakan hubungan antara *input* dan *output*

yang berarti meminimalkan pengeluaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Pengeluaran dalam penelitian ini seperti biaya produksi, biaya penjualan, biaya administrasi dan sebagainya, sedangkan hasil yang dimaksud seperti laba atau keuntungan yang didapat. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa efisiensi mampu memperkuat atau justru memperlemah perusahaan yang menerapkan strategi diversifikasi untuk mencapai kinerja perusahaan.

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa strategi diversifikasi mempengaruhi kinerja perusahaan, tetapi hasil dari penelitian sebelumnya belum konsisten. Hasil penelitian terdahulu belum konsisten disebabkan karena masih mengabaikan efisiensi. Ariani (2019) membuktikan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Meilanda, Latama, Kristamuljana, dan Yuliati (2020) membuktikan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian Dewi dan Chen (2019), dan Iswadi dan Yowanda (2018) membuktikan bahwa strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Agustin dan Setiawan (2021) mengemukakan bahwa efisiensi menjadi hal yang penting dalam kenaikan kinerja perusahaan karena dengan efisiensi perusahaan mampu menggunakan sumber dayanya secara lebih rasional. Halim, Setio, Pranoto, dan Gunawan (2019) membuktikan bahwa diversifikasi terkait memberikan pengaruh negatif terhadap efisiensi, sedangkan diversifikasi tidak terkait memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi. Jadi, pada penelitian kali ini, bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap efisiensi sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan model dari penelitian terdahulu, namun terdapat hal baru, dimana hal baru pada penelitian ini adalah adanya efisiensi sebagai variabel moderasi karena belum banyak digunakan pada penelitian sebelumnya. Kemudian untuk strategi diversifikasi yang hendak diteliti juga menggunakan tiga jenis yakni diversifikasi terkait, diversifikasi tidak terkait dan diversifikasi internasional, sehingga menguji pengaruh dari strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dengan efisiensi sebagai variabel moderasi. Alasan dilakukannya penelitian ini, karena penelitian terdahulu hanya menggunakan satu

variabel dependen yakni kinerja perusahaan sehingga penelitian kali ini menggunakan variabel moderasi yakni efisiensi dan variabel dependen yakni kinerja perusahaan, serta hasil dari penelitian terdahulu belum menunjukkan konsistensi karena adanya hasil pengaruh strategi diversifikasi yang positif dan negatif. Penelitian ini akan menggunakan objek penelitian industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, karena banyaknya segmen usaha yang terdapat dalam industri tersebut, serta untuk mengetahui kinerja perusahaan yang disebabkan pengaruh dari penerapan strategi diversifikasi dengan efisiensi sebagai pemoderasi.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka perumusan masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Apakah strategi diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah efisiensi memoderasi hubungan antara strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Setelah dilakukannya perumusan terhadap masalah dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian ini ditujukan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menguji efisiensi dalam memoderasi hubungan antara strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dengan efisiensi sebagai pemoderasi, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis bagi manajemen perusahaan industri manufaktur untuk mengetahui pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dengan efisiensi sebagai pemoderasi.

### **1.5. Sistematika Penulisan Skripsi**

Gambaran sistematika penulisan skripsi pada bab 1 sampai 5 sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab kesatu pada penelitian ini menggambarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi ini.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua memberikan gambaran tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, rangkuman penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan rerangka penelitian.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ketiga memberikan bahasan yang terbagi dalam 6 yaitu bahasan pertama mengenai desain penelitian. Bahasan kedua mengenai identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel. Bahasan ketiga mengenai jenis dan sumber data. Bahasan keempat mengenai metode pengumpulan data. Bahasan kelima mengenai populasi, sampel dan teknik penyampelan. Kemudian yang terakhir bahasan keenam mengenai analisis data.

#### **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat memberikan penjelasan mengenai hasil pengolahan data dan diskusi mengenai hasil tersebut. Penjelasan dari bab keempat dibagi

menjadi 4 bahasan. Bahasan pertama mengenai gambaran umum objek penelitian. Bahasan kedua mengenai deskripsi data. Bahasan ketiga mengenai hasil analisis data. Kemudian untuk bahasan terakhir yakni bahasan keempat mengenai pembahasan.

## **BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab kelima memberikan gambaran berupa kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dari penelitian ini, serta saran bagi penelitian selanjutnya.